

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui perilaku keuangan generasi milenial dalam berinvestasi di wilayah Yogyakarta. Berdasarkan hasil analisis yang telah dibahas pada bab sebelumnya maka dapat ditarik kesimpulan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Pengetahuan keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan berinvestasi. Seseorang dengan pengetahuan keuangan yang tinggi akan menyebabkan keputusan berinvestasinya semakin baik dan tepat. Karena seseorang tersebut telah memiliki bekal ilmu yang memadai tentang keuangan dan investasi.
2. Sikap keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan berinvestasi. Seseorang dengan sikap keuangan yang tinggi maka perilaku keuangan dalam pengambilan keputusan berinvestasinya akan semakin baik. Sikap bijaksana dan bertanggung jawab dalam diri seseorang sangat dibutuhkan untuk membantu seseorang dalam mengelola dan mengambil keputusan seputar keuangan.
3. Gaya hidup berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan berinvestasi. Seseorang dengan gaya hidup yang tinggi ternyata tetap

memiliki kontrol diri untuk melakukan keputusan investasi yang tepat, walaupun pengaruhnya rendah. Terbukti dari hasil penelitian ini bahwa generasi milenial yang terkenal dengan gaya hidup boros ternyata masih menyisihkan sebagian uang mereka untuk diinvestasikan sebagai bekal masa depan.

4. Latar belakang keluarga berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan berinvestasi. Seseorang dengan latar belakang keluarga yang mendukung akan membentuk perilaku keuangan yang baik dan bertanggung jawab termasuk dalam pengambilan keputusan berinvestasi. Sehingga peran orang tua sangat dibutuhkan oleh generasi milenial untuk dijadikan motivasi dan contoh dalam mengelola keuangan dan berinvestasi.

5.2 Implikasi Penelitian

1. Bagi akademisi, hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah kajian tentang perilaku keuangan generasi milenial dalam berinvestasi yang menggunakan variabel pengetahuan keuangan, sikap keuangan, gaya hidup, dan latar belakang keluarga.
2. Bagi investor dan calon investor generasi milenial, hasil penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan dalam menentukan keputusan investasi untuk mendapatkan keuntungan yang diinginkan.

3. Bagi perusahaan, hasil penelitian ini dapat menjadi dasar pertimbangan dan evaluasi dalam memutuskan kebijakan yang berkaitan dengan pelaksanaan investasi di perusahaan mereka.

5.3 Keterbatasan dan Saran

1. Penelitian ini hanya menguji hipotesis faktor yang mempengaruhi keputusan berinvestasi di wilayah Yogyakarta, sehingga belum mampu memberikan gambaran perilaku keuangan generasi milenial dalam berinvestasi di Indonesia.
2. Disarankan penelitian selanjutnya menambah variabel lain yang mempengaruhi keputusan berinvestasi seperti faktor sosiodemografi; jenis kelamin dan pendapatan, psikologi investor; *overconfidence*, *emotion*, *self control*, dan lain-lain.